

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD)
DAN BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) TERHADAP PEMBERIAN KREDIT
PERIODE 2013-2016**

*ANALYSIS OF THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE OF REGIONAL DEVELOPMENT
BANKS AND RURAL BANKS ON CREDIT DISBURSEMENT PERIOD
2013-2016.*

Oleh:

**Friskihlah E. Wowiling¹
Lisbeth Mananeke²**

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹friskilahw@gmail.com

²lisbethmananeke@gmail.com

Abstrak: Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsinya sebagai perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Salah satu kegiatan usaha pokok bagi bank adalah memberikan kredit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan CAR, NPL, ROA, BOPO dan LDR Terhadap Pemberian Kredit pada BPD dan BPR periode 2013-2016. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 bank yang terdiri dari 8 BPD dan 9 BPR. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji t menunjukkan CAR BPD berpengaruh negatif signifikan dan CAR BPR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pemberian Kredit. NPL BPD berpengaruh positif signifikan dan NPL BPR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pemberian Kredit. ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap pemberian kredit. LDR BPD berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian kredit, LDR BPR berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Dengan demikian maka penulis menyimpulkan bahwa perlu meningkatkan lagi kinerja keuangan CAR, BOPO dan LDR dan perlu memperhatikan NPL dan ROA pada BPD dan BPR.

Kata Kunci : *car, npl, roa, bopo, ldr, dan pemberian kredit.*

Abstract: Bank is a financial institution whose function as a financial intermediary between the party of excess funds and the party who lack of funds. One of the main business activities for banks is to provide credit. This study aims to determine the effect of financial performance of CAR, NPL, ROA, BOPO and LDR Against Provision of Credit at BPD and BPR period 2013-2016. The data used in the study were obtained from the Financial Services Authority. The sample in this study amounted to 17 banks consisting of 8 BPD and 9 BPR. The method of analysis used is panel data regression analysis using SPSS 21. The results of this study showed that the results of t test showed significant negative CAR BPD and BPR CAR have a negative effect is not significant to the Credit Approval. NPL of BPD has a significant positive effect and NPL of BPR has negative significant effect on Credit Granting. ROA has a significant negative effect on lending. The LDR of BPD has a positive and significant effect on the provision of credit, the BPR LDR has negative and insignificant effect. Thus the authors conclude that the need to improve the financial performance of CAR, BOPO and LDR and need to pay attention to NPL and ROA on BPD and BPR.

Keywords : *car, npl, roa, bopo, ldr, and credit grant.*

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsinya sebagai perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak yang kekurangan dana (*defisit unit*). Berdasarkan jenisnya, lembaga keuangan bank menurut undang-undang No. 10 tahun 1998 dibedakan menjadi dua, yaitu bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah salah satu jenis bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro, kecil dan menengah dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan. Salah satu kegiatan usaha pokok bagi bank adalah memberikan kredit. Pemberian kredit merupakan aktivitas paling pokok dari perbankan, karena menghasilkan keuntungan terbesar (sekitar 80%), namun risiko macetnya juga relatif besar. Sebagai antisipasinya, eksekutif bank harus mengelolanya dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Pemberian kredit dipengaruhi oleh beberapa rasio yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Asset* (ROA), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan CAR NPL ROA BOPO dan LDR terhadap Pemberian Kredit Bank Pembangunan Daerah dan Bank Perkreditan Rakyat.

TINJAUAN PUSTAKA**Pengertian Laporan Keuangan**

Irham Fahmi (2011:22), Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Pengertian Bank Pembangunan Daerah (BPD)

Bank Pembangunan Daerah bukanlah satu kategori atau jenis bank tersendiri, tetapi masuk dalam kategori Bank Umum. Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pengertian Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Otoritas Jasa Keuangan, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Pengertian Kredit

Kata kredit berasal dari bahasa latin yaitu *credere*, yang artinya percaya atau *to believe* atau *to trust*. Menurut pasal 1 butir (11) UU No. 10 Tahun 1998, "kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Pengertian Capital Adequacy Ratio (CAR)

Dendawijaya (2003) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan modal yang dimiliki oleh bank untuk membiayai seluruh aktiva bank yang mengandung risiko, misalnya penyaluran kredit. Rasio ini penting karena dengan menjaga CAR pada batas aman (minimal 8%), berarti juga melindungi nasabah dan menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Semakin besar nilai CAR mencerminkan kemampuan perbankan yang semakin baik dalam menghadapi kemungkinan risiko kerugian. Rumus untuk mencari CAR sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Pengertian *Non Performing Loan (NPL)*

Non performing loan atau NPL merupakan rasio yang mencerminkan risiko kredit. NPL merupakan presentase kredit bermasalah dengan kategori kurang lancar, diragukan, dan macet dibandingkan dengan jumlah kredit yang disalurkan oleh bank (Dahlan Siamat, 2005). Rumus untuk mencari NPL sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Pengertian *Return On Asset (ROA)*

ROA (*Return On Assets*) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perbankan dalam menghasilkan profit atau laba (bisa disebut profitabilitas) dengan cara membandingkan laba bersih dengan sumber daya atau total aset yang dimiliki. Rumus untuk mencari ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Pengertian BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional)

BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan kemampuan bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya (Dendawijaya, 2003). Rumus untuk mencari BOPO sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Belanja Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Pengertian *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

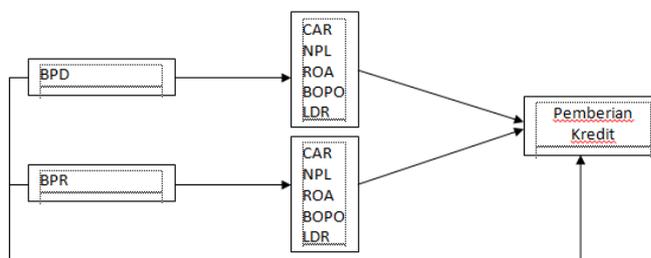
LDR (*Loan to Deposits Ratio*) adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (bisa disebut likuiditas) dengan membagi total kredit terhadap total Dana Pihak Ketiga (DPK). Rumus untuk mencari LDR sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Penelitian Terdahulu

Lusia Estine Martin (2014). Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut bank untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat menarik investor. Analisis rasio keuangan seperti CAR, LDR, NPL, ROA, NIM dan BOPO merupakan alternatif untuk menguji apakah rasio-rasio keuangan tersebut dapat digunakan untuk melakukan prediksi terhadap pemberian kredit masa mendatang. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa CAR, LDR dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian kredit. Sementara itu, NPL dan ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemberian kredit sedangkan NIM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemberian kredit. Serli (2016). Penyaluran kredit merupakan aktivitas paling pokok dari perbankan, karena menghasilkan keuntungan terbesar (sekitar 80%). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh DPK, LDR, NPL, CAR, ROA, BOPO dan suku bunga terhadap penyaluran kredit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan LDR, NPL, CAR, ROA, BOPO dan Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, Sugiyono (2003:14), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau juga hubungan dua variabel atau lebih.

Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah Bank Pembangunan Daerah dan Bank Perkreditan Rakyat.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. menurut Kuncoro (2009:145) yaitu data kuantitatif yang merupakan data yang diukur dengan satuan numerik (angka) dan data kualitatif yang merupakan data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik, yaitu laporan keuangan Bank Pembangunan Daerah dan Bank Perkreditan Rakyat.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 15 BPD dan 334 BPR di Indonesia Timur, sampel dalam penelitian

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis Data Panel Regresi. Menurut Gujarati (2004) data panel tersebut terdiri dari pengamatan pada *cross section* atau individu yang sama dan untuk beberapa periode waktu (*time series*).

Untuk menganalisis pengaruh CAR, NPL, ROA, BOPO dan LDR terhadap Kredit dengan model regresi data panel menggunakan *Least Squares with Group Dummy*

$$y_{it} = \alpha + \pi_i + \delta t + X'_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

Pengujian Statistik**Uji Parsial (Uji T)**

Uji Parsial (Uji t) ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas > 0.05 maka H_a diterima sebaliknya Jika nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji f) ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. secara umum hipotesisnya dituliskan sebagai berikut :

H_0 : tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

H_a : ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Uji Asumsi Klasik**Uji Multikolinearitas**

Uji multikonearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regreri linear berganda

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:105), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

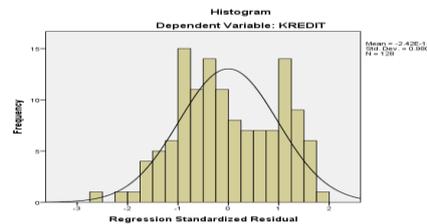
Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier berganda terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali 2012:11).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

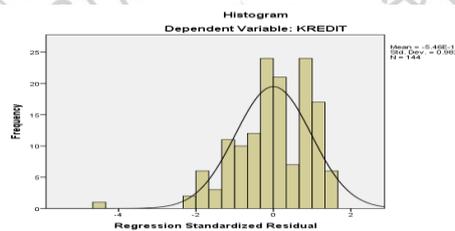
Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas BPD

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Berdasarkan hasil pada gambar 2 Pola Histogram tampak mengikuti kurva normal, meskipun ada beberapa data yang tampak outlier, namun secara garis besar distribusi data mengikuti kurva normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

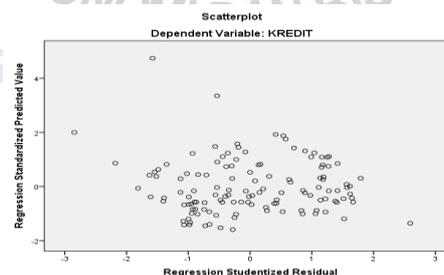


Gambar 3. Uji Normalitas BPR

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Berdasarkan hasil pada gambar 3 Pola Histogram gambar kurva berbentuk lonceng, meskipun nampak tidak mengikuti kurva normal, namun secara garis besar distribusi data mengikuti kurva normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

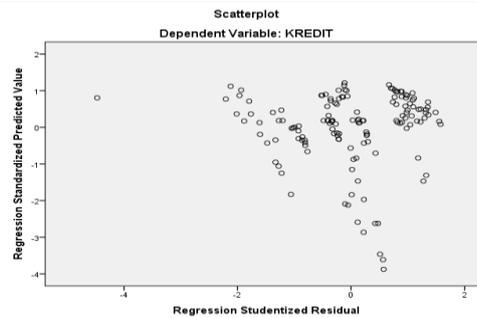
Uji Heterokedastisitas



Gambar 4. Uji Heterokedastisitas BPD

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Pada gambar 4 terlihat ditampilkan dalam uji heterokedastisitas memperlihatkan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya heterokedastisitas, sehingga model tersebut layak dipakai.

**Gambar 5. Uji Heterokedastisitas BPR***Sumber: Data Olahan SPSS 21*

Pada gambar 5 terlihat ditampilkan dalam uji heterokedastisitas data menyebar di atas dan di bawah titik 0 (nol) pada sumbu Y dan X serta tidak membentuk pola tertentu seperti zig-zag, menumpuk, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 1. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov TestTabel 1. BPD
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N			128
Normal Parameters^{a,b}	Mean		.0000000
	Std.		.47490270
	Deviation		
Most Extreme Differences	Absolute		.089
	Positive		.066
	Negative		-.089
Kolmogorov-Smirnov Z			1.002
Asymp. Sig. (2-tailed)			.268
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Berdasarkan hasil pada tabel 1 menunjukkan bahwa one-sample kolmogorov-smimov test uji normalitas data maka diperoleh nilai asymp. Sig sebesar 0.268 > 0.05 yang berarti data berdistribusi normal pada Bank Pembangunan Daerah.

Tabel 2. BPR One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N			144
Normal Parameters^{a,b}	Mean		.0000000
	Std.		1.53692909
	Deviation		
Most Extreme Differences	Absolute		.087
	Positive		.063
	Negative		-.087
Kolmogorov-Smirnov Z			1.044
Asymp. Sig. (2-tailed)			.226
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Berdasarkan hasil tabel 2 menunjukkan bahwa one-sample kolmogorov-smimov test pada uji normalitas data maka diperoleh nilai asymp. Sig sebesar $0.226 > 0.05$ yang berarti data berdistribusi normal pada Bank Perkreditan Rakyat.

Hasil Uji data Panel *Fixed Effect*

Uji *Estimate Fixed Effects BPD*

Tabel 3. BPD Estimates of Fixed Effects^a

Parameter	Estimate	Std. Error	Df	T	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Intercept	14.987739	.337287	122.000	44.436	.000	14.320044	15.655433
CAR	-.002363	.009466	122	-.250	.803	-.021103	.016376
NPL	.179684	.053422	122	3.364	.001	.073931	.285437
ROA	-.117040	.044504	122.000	-2.630	.010	-.205140	-.028940
BOPO	-.000043	.000071	122	-.609	.543	-.000184	.000097
LDR	.012515	.003010	122.000	4.158	.000	.006557	.018474

a. Dependent Variable: KREDIT.

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Berdasarkan hasil uji *Estimates of fixed effect BPD* pada tabel 3, besarnya nilai *estimate* dalam model regresi untuk variabel independen CAR diperoleh sebesar -0.002363, NPL sebesar 0.179684, ROA sebesar -0.117040, BOPO sebesar -.000043 dan untuk LDR sebesar 0.012515, untuk variabel dependen sebesar 14.987739. Artinya jika variabel independen CAR, NPL, ROA, BOPO dan LDR sama dengan Nol maka nilai dependen Kredit 14.987739

Dari hasil uji *Estimates of fixed effect BPD* pada tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk tabel uji T untuk variabel NPL sig 0.001, ROA sig 0.010 dan LDR sig 0,000 berpengaruh signifikan, artinya terjadi hubungan signifikan variabel independen NPL,ROA dan LDR terhadap kredit. Sedangkan untuk CAR sig 0.803 dan BOPO sig 0.543 tidak berpengaruh signifikan dikarenakan nilai signifikan tersebut lebih besar dari batas signifikan yaitu 0.05.

Tabel 4. BPR Estimates of Fixed Effects^a

Parameter	Estimate	Std. Error	Df	T	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Intercept	28.532926	2.182709	111	13.072	.000	24.207743	32.858109
CAR	-.041175	.015670	111.000	-2.628	.010	-.072226	-.010124
NPL	-.057487	.045747	111	-1.257	.212	-.148137	.033164
ROA	-.375723	.078077	111	-4.812	.000	-.530436	-.221009
BOPO	-.083227	.023603	111	-3.526	.001	-.129998	-.036456
LDR	-.006518	.009627	111	-.677	.500	-.025594	.012558

a. Dependent Variable: KREDIT.

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Berdasarkan hasil uji *Estimates of fixed effect BPR* pada tabel 4, besarnya nilai *estimate* dalam model regresi untuk variabel independen CAR diperoleh sebesar -041175, NPL sebesar -057487, ROA -375723, BOPO sebesar -083227 dan untuk LDR sebesar -0.006518, untuk variabel dependen sebesar 28.532926.

α 28.28.532926 Artinya jika variabel independen CAR, NPL, ROA, BOPO dan LDR sama dengan nol maka nilai dependen kredit 28.28.532926

Dari hasil uji *Estimates of fixed effect BPR* pada tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel CAR (X1) sig 0.010, ROA (X3) sig 0.000 dan BOPO (X4) sig 0,001 berpengaruh signifikan, artinya terjadi hubungan signifikan variabel independen CAR, ROA dan BOPO terhadap pemberian kredit. Sedangkan NPL (X2) sig

0.212 dan LDR (X5) 0.500 tidak berpengaruh signifikan dikarenakan nilai signifikan tersebut lebih besar dari batas signifikan yaitu 0.05.

Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Tabel 5. BPD Estimates of Fixed Effects^a

Parameter	Estimate	Std. Error	df	T	Sig.
Intercept	14.987739	.337287	122.000	44.436	.000
CAR	-.002363	.009466	122	-.250	.803
NPL	.179684	.053422	122	3.364	.001
ROA	-.117040	.044504	122.000	-2.630	.010
BOPO	-.000043	.000071	122	-.609	.543
LDR	.012515	.003010	122.000	4.158	.000

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh Nilai T hitung untuk variabel CAR (X1) = -250 < T tabel = 1.9796, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai T hitung untuk variabel NPL (X2) 3.364 > T - tabel = 1.9796, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menyatakan NPL berpengaruh positif signifikan terhadap pemberian kredit. Nilai T hitung untuk variabel ROA (X3) = -2.630 > T tabel = 1.9796, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menyatakan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap pemberian kredit. Nilai T hitung untuk variabel BOBO (X4) = -046 < T tabel = 1.9796, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan BOPO berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pemberian kredit. Nilai T hitung untuk variabel LDR (X5) = 4.158 > T tabel = 1.9796, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menyatakan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap pemberian kredit.

Tabel 6 Uji Parsial (Uji T) BPR Estimates of Fixed Effects^a

Parameter	Estimate	Std. Error	Df	T	Sig.
Intercept	28.532926	2.182709	111	13.072	.000
CAR	-.041175	.015670	111.000	-2.628	.010
NPL	-.057487	.045747	111	-1.257	.212
ROA	-.375723	.078077	111	-4.812	.000
BOPO	-.083227	.023603	111	-3.526	.001
LDR	-.006518	.009627	111	-.677	.500

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh:

Nilai T hitung untuk variabel CAR (X1) = -2.628 < T tabel = 1.97718 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemberian kredit. Nilai T hitung untuk variabel NPL (X2) = -1.257 < T tabel = 1.97718 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemberian kredit. Nilai T hitung untuk variabel ROA (X3) = -4.812 > T tabel = 1.97718, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menyatakan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap pemberian kredit. Nilai T hitung untuk variabel BOPO (X4) = -3.526 > T tabel = 1.97718, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menyatakan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap pemberian kredit. Nilai T hitung untuk variabel LDR (X5) = -677 < T tabel = 1.97718, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemberian kredit.

Pembahasan

Pengaruh CAR BPD dan BPR Terhadap Pemberian kredit

Berdasarkan hasil analisis CAR pada Bank Pembangunan Daerah memperlihatkan bahwa hasil T hitung -0.250 dengan signifikan 0.803 menunjukkan CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemberian kredit. CAR pada Bank Perkreditan Rakyat memperlihatkan bahwa hasil T hitung -2.628 dengan signifikan 0.010 CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemberian kredit. Dengan menggunakan batas signifikan $0,05$ nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0.05

Pengaruh NPL BPD dan BPR Terhadap Pemberian Kredit

Berdasarkan hasil analisis NPL pada Bank Pembangunan Daerah dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil T hitung sebesar 3.364 dengan signifikan 0.001 menunjukkan NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian kredit. NPL pada Bank Perkreditan Rakyat dari hasil penelitian T hitung sebesar -1.257 dengan signifikan 0.212 menunjukkan NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemberian kredit. Dengan menggunakan batas signifikan $0,05$ nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0.05 .

Pengaruh ROA BPD dan BPR Terhadap Pemberian Kredit

Berdasarkan hasil analisis ROA pada Bank Pembangunan Daerah dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai T hitung -2.630 dengan signifikan 0.010 , menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemberian kredit. ROA pada Bank Perkreditan Rakyat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai T hitung -4.812 dengan signifikan 0.000 , menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemberian kredit. Dengan menggunakan batas signifikan 0.05 nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0.05 .

Pengaruh BOPO BPD dan BPR Terhadap Pemberian Kredit

Berdasarkan hasil analisis BOPO pada Bank Pembangunan Daerah dari hasil penelitian memperlihatkan bahwa hasil T hitung -609 dengan signifikan 0.543 , menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemberian kredit. Beban BOPO pada Bank Perkreditan Rakyat menunjukkan bahwa nilai T hitung -3.562 dengan signifikan 0.001 menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemberian kredit. dengan menggunakan batas signifikan sebesar 0.05 nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0.05 ..

Pengaruh LDR BPD dan BPR Terhadap Pemberian Kredit

Berdasarkan hasil analisis *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Pembangunan Daerah dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa nilai T hitung 4.158 dengan signifikan 0.000 , menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian kredit. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Perkreditan Rakyat dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa nilai T hitung -677 dengan signifikan 0.500 menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemberian kredit. Dengan menggunakan batas signifikan 0.05 nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0.05 .

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Pembangunan Daerah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemberian kredit, sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Perkreditan Rakyat berpengaruh negatif signifikan terhadap pemberian kredit.
2. *Non Performing Loan* (NPL) Bank Pembangunan Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap pemberian kredit, sedangkan *Non Performing Loan* (NPL) Bank Perkreditan Rakyat berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemberian kredit.
3. *Return On Asset* (ROA) Bank Pembangunan Daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemberian kredit, sedangkan *Return On Asset* (ROA) Bank Perkreditan Rakyat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemberian kredit.

4. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Pembangunan Daerah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemberian kredit, sedangkan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Perkreditan Rakyat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemberian kredit.
5. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Pembangunan Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian kredit. Sedangkan, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Perkreditan Rakyat berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemberian kredit.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipakai sebagai masukan bagi Bank Pembangunan Daerah dan Bank Perkreditan Rakyat, yaitu:

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah sebaiknya meningkatkan kinerja keuangannya dan kredit yang diberikan agar dapat menarik perhatian dari masyarakat. Bagi Bank Perkreditan Rakyat sebaiknya lebih meningkatkan lagi kinerja keuangannya, laporan keuangan sebaiknya dicantumkan dalam situs web tiap-tiap bank atau dalam situs web yang dikhususkan untuk mempublikasikan laporan keuangannya perbankan dengan lengkap agar supaya lebih mudah diketahui dan dapat dikenal dan menarik perhatian dari masyarakat.
2. Bagi Peneliti selanjutnya sebaiknya lebih memperluas penelitian ini diperbanyak sampel yang diteliti, karena peneliti memiliki keterbatasan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan Siamat, 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Kebijakan Moneter dan Perbankan, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, edisi kesatu. Jakarta
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta
- Ghozali Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMS 19 (edisi kelima)*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Gujarati dan Porter. 2014. *Dasar-Dasar Ekonometrika: Salemba Empat (Data panel)*. Jakarta
- Kasmir. 2003. *Bank Dan Lembaga Keuangan lainnya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kuncoro, mudrajad, 2009. *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi, bagaimana meneliti dan menulis tesis*, Erlangga, Jakarta.
- Lusia Estine Martin, Suryadi dan Andi Wijayanto, 2014. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Return On Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM) dan Biaya Opeerasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Pemberian Kredit . Vol 3 No 2, hal 12, Tahun 2014. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/5208> di akses 17 Januari 2018.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Pengertian Bank Perkreditan Rakyat*. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Perkreditan-Rakyat.aspx>.
- Serli, 2016. Pengaruh DPK, NPL, CAR, ROA, BOPO, Suku Bunga Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi pada Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia tahun 2010-2014). Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo. Kendari [http://sitedi.uho.ac.id/uploads_sitedi/B1B112043_sitedi_SKRIPSI%20SERLI%20\(B1B1%2012%20043\).pdf](http://sitedi.uho.ac.id/uploads_sitedi/B1B112043_sitedi_SKRIPSI%20SERLI%20(B1B1%2012%20043).pdf). Di akses 26 oktober 2017
- Undang-undang RI nomor 10 Tahun 1998. *Tentang perbankan*.